

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI SEKOLAH

1. Riwayat Singkat Berdirinya MTsN 2 Gambut

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dibangun diatas tanah seluas 450,5 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Pada mulanya berasal dari Sekolah Kejuruan yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Pendidikan Guru Agama Swasta ini ada perubahan statusnya MTsN dan MAN yang resmi dinegerikan pada tanggal 01 Juli 1979 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 resmi statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang masa belajarnya selama 3 tahun. Kemudian sekarang dinamakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Kemudian status tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini mempunyai batas-batas tanah bangunan :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan MAN 1 Martapura
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Lahan Pertanian Milik Penduduk
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Jalan
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Tanah Milik Penduduk

Sejak berdirinya Pendidikan Guru Agama Swasta sampai sekarang dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, tentunya dilakukan pergantian Kepemimpinan yang sesuai dengan masa jabatannya, yang telah ditetapkan oleh Ka Kanwil Departemen Agama Prop. Kalimantan Selatan. Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, Yaitu :

H. Abdul Karim, BA, yang mulai bertugas 01 Juli 1979 sampai 01 Juli 1983

Drs. H. Anwar Kaderi, yang mulai bertugas 01 Juli 1983 sampai 1986

Asmuri CH, yang bertugas mulai 01 Maret 1986 sampai 01 Maret 1988

Drs. M. Saberi Ismail, yang bertugas mulai 01 Januari 1988 sampai 1994

Drs. Sudirman, yang bertugas mulai 01 April 1994 sampai 1995

Drs. H. Djuhdi, yang mulai bertugas mulai 01 April 1995 sampai 2004

Drs. Zarkasi, yang bertugas mulai 14 Juli 2004 sampai 12 Agustus 2009.

Drs. Firdaus Syu'aib, MM, yang bertugas mulai 13 Agustus 2009.

Sasi Hermanto, S.Pd, M.Si yang bertugas sampai sekarang.

2. Visi dan Misi MTsN 2 Gambut

a. Visi MTsN 2 Gambut

Terwujudnya madrasah yang bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman dengan out put siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bermutu serta mampu mengaktualisasikan dalam lingkungannya.

b. Misi MTsN 2 Gambut

1. Menciptakan Madrasah yang berkualitas dan representatif
2. Menyikapi kurikulum agar mampu memenuhi aspirasi masyarakat.
3. Mengupayakan personil yang profesional.
4. Menyelenggarakan kegiatan keterampilan siswa.
5. Meningkatkan kebersihan, keamanan dan kenyamanan.
6. Menciptakan output siswa yang berkualitas, terampil, dan berakhlak mulia.³⁴

3. Struktur Organisasi

Keadaan struktur organisasi MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Struktur Organisasi MTsN 2 Gambut.

NO	NAMA/NIP	TUGAS/JABATAN
1	Sasi Hermanto, S.Pd, M.Si	Kepala MTsN 2 Gambut
2	Dra. Hj. Rahmah	Wakamad Humas
3	Hamsyi Nata, BA	Wakamad Sarana dan Prasarana
4	Sabariah, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan
5	M. Jamahsyari, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum
6	Dra. Martinah	Kepala Perpustakaan
7	Thaibah, S.Pd	Kepala Lab. IPA
8	Drs. H. M. Hasan Baseri	Kepala Lab. Bahasa
9	Huzaimah, S.Pd	Bendaharawan BOS
10	Drs. Rusmadi Ulfi	Koordinator Keagamaan

³⁴ www.MTsN2gambut.blog.co.id

11	Aseri Lamberi, S.Ag	Koordinator Usaha Sekolah
12	Syamsul M, S.Pd	Koordinator Kepramukaan
13	Nisa Riyani, S.Pd	Koordinator PMR
14	Supian Hadi	Koordinator UKS

Sumber: Dokumentasi MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012-2013

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Kegiatan Ekstrakurikuler MTsN 2 Gambut.

no	Kegiatan ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	PMR
3	Silat
4	Menjahit
5	Menghiasi kue
6	Hadrah/habsyi
7	olahraga

Sumber: Dokumentasi MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012-2013

5. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Bangunan yang ada di MTsN 2 Gambut terdiri dari Kelas kelas, di samping itu pula ada juga fasilitas untuk parkir, lapangan olahraga, wc, dan perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Gedung MTsN 2 Gambut.

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH
1	Kelas	15
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium bahasa	1
4	Laboratorium IPA	1
5	Kantin siswa	1
6	Koperasi guru	1
7	Koperasi siswa	1
8	Koperasi siswa	1
9	Ruang UKS	1
10	Toilet guru	1
11	Toilet siswa & siswi	2
12	Lapangan sekolah, meliputi lapangan olahraga, basket, poly, futsal, bulutangkis	1
13	Ruang BP	1
14	Ruang TU	1
15	Ruang kepala	1
16	Kantor guru	1
17	Parkir guru/siswa	2
18	Musolla	1

Sumber: Dokumentasi MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012-2013

6. Keadaan Tenaga Pengajar/Guru Dan Siswa

a. Keadaan Guru, Staf, dan Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MTsN 2 Gambut merupakan tenaga pengajar yang profesional, karena para guru mengajar sesuai dengan fak masing- masing.

Ketika guru tidak bisa hadir, maka guru piket yang menggantikannya untuk mengisi materi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan masing-masing karyawan telah ditugasi sesuai dengan keahliannya, seperti bagian persuratan, keuangan, kepegawaian, mengkoordinir ruangan laboratorium dan ruang perpustakaan. Sebagaimana di jelaskan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Guru MTsN 2 Gambut.

NO	NAMA GURU	JABATAN/PAK PELAJARAN
1	Sasi Hermanto, S.Pd, M.Si	IPA
2	Drs. H. M. Hasan Baseri	B. Arab
3	Hamsyi Nata, BA	Akidah Akhlak
4	Dra. Hj. Rahmah	B. Indonesia/ Fikih
5	Dra. Hj. Indria Hartati, M.Pd.I	Mulok
6	Drs. Rusmadi Ulfi	B. Indonesia/Fikih
7	Sabariah, S.Pd.I	IPA
8	Dra. Martinah	IPA
9	Alipir Budiman, M.Pd	Matematika/TIK
10	Asmuni, S.Pd	Matematika/TIK
11	Aseri Lamberi, S.Ag	IPS/SKI
12	Hj. Siti Rusdaniah, S.Pd	B. Indonesia/Seni Budaya
13	Syamsul M, S.Pd	B. Indonesia/SKI
14	Firman Nashoha, S.Ag	Qur'an Hadits
15	Huzaimah, S.Pd	IPA/Pengembangan Diri
16	Thaibah, S.Pd	IPA/Pengembangan Diri
17	Nurhasanah, S.Pd	IPS/ Pengembangan Diri
18	Nurul Wahidah, S.Pd	B. Inggris
19	Husnul Hatimah, S.Pd	Matematika/ Pengembangan Diri

20	Tsamaratul Jannah, S.Ag	B. Inggris
21	Ati Hasnawati, S.Ag	IPS/ Pengembangan Diri
22	M. Jamahsyari, S.Pd.I	B. Inggris/ TIK
23	Herni Marliyanti, S.Pd	Matematika/ Pengembangan Diri
24	Nima Herlina, S.Pd	B. Indonesia/ PKn/ Pengembangan Diri
25	Paridah, S.Ag	Seni Budaya
26	Wahyuti, S.Pd	PKn
27	Asih Yulinar, S.Pd, M.AP	BK
28	Nisa Riyani, S.Pd	IPA/ TIK
29	Marnila, S.Ag	Akidah Akhlak/ Mulok/ SKI
30	Nur Anisah, S.Pd.I	B. Arab/ Fikih/ SKI
31	Hj. Murtini, S.Pd.I	Qur'an Hadits/ Fikih/ SKI
32	Nuripansyah, S.Pd.I	B. Arab/ Penjasorkes
33	Supian Hadi	Penjasorkes

Sumber: Dokumentasi MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012-2013

b. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2012/2013 MTsN 2 Gambut mempunyai peserta didik berjumlah 360 orang, dengan rincian kelas VII berjumlah 171, dan kelas VIII berjumlah 153 dan 1 orang yang bisa dinyatakan tidak diterima lagi di sekolah tersebut karena ada suatu hal yang tidak bisa ditolerir, dan kelas IX berjumlah 152, dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa MTsN 2 Gambut.

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII/A	35
2	VII/B	34

3	VII/C	34
4	VII/D	33
5	VII/E	35
6	VIII/A	32
7	VIII/B	31
8	VIII/C	30
9	VIII/D	32
10	VIII/E	28
11	IX/A	31
12	IX/B	31
13	IX/C	31
14	IX/D	30
15	IX/E	29
JUMLAH		476

Sumber: Tata usaha MTsN 2 Gambut tahun ajaran 2012-2013

B. PENYAJIAN DATA

1. Penerapan Belajar Mandiri Pada Rumpun Mata Pelajaran PAI di MTsN 2 Gambut.

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti dapat menuliskan bahwa menurut Bapak Hamsyi Nata, BA, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, menjelaskan tentang belajar mandiri merupakan belajar yang dilakukan siswa secara individu maupun kelompok. Dan yang menentukan tujuan serta cara belajar adalah siswa-siswa tersebut, begitu pula dalam mencari sumber-sumber yang diperlukan

selain guru pengajar, dan sumber-sumber yang lain adalah media internet, artikel-artikel, koran dan lain sebagainya.³⁵

Dalam rumpun mata pelajaran PAI pembelajaran yang dipakai adalah belajar mandiri yang diaplikasikan dengan berbagai bentuk yakni penugasan, tanya jawab, tutor sebaya, dan diskusi. Keseluruhan strategi diatas diharapkan mampu untuk merangsang siswa agar lebih mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. metode ceramah, tanya jawab, metode tutor sebaya dan metode lainnya. Jadi dalam proses rumpun mata pelajaran PAI juga diadakan pendalaman-pendalaman khusus agar siswa dapat mempelajari dengan baik dan sempurna.

Pada tahap pembukaan guru mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar rumpun mata pelajaran PAI dapat dilaksanakan secara kondusif.

Dalam contoh tahap ini guru menawarkan kepada beberapa siswa untuk menceritakan kisa-kisah yang ada di dalam al-qur'an di depan siswa-siswa yang lainnya.

Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap inti yang mana guru menyempurnakan kisah-kisah tersebut, dan memberikan penerangan tentang hikmah dan manfaat dari dalam kisah tersebut, sehingga hikmahnya dapat di aplikasikan di dalam kehidupan siswa dalam bermasyarakat.

Dalam rumpun mata pelajaran PAI terdapat beberapa pembahasan, diantaranya adalah :

³⁵ Observasi dan wawancara dengan Guru mata pelajaran PAI, tanggal 24-november 2012

- a. Materi tentang tajwid, makna-makna mufrodat, serta makna keseluruhan ayat Al-qur'an
- b. Makna dan hikmah dari kisah-kisah para nabi yang tertera di dalam al-qur'an
- c. Materi tentang kandungan kandungan ilmu fiqih yang di terapkan setiap hari
- d. Meteri tentang akhlak yang harus di terapkan di kehidupan bermasyarakat.

Untuk materi tentang tajwid guru selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa siswa sebelum menjelaskan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada ayat-ayat yang telah dijelaskan, karena dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa yang mampu untuk memberikan gagasannya akan merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk memberikan pendapat-pendapatnya.

Pada materi inilah guru mengadakan pendalaman-pendalaman bahasa arab, karena bahasa arab merupakan rangkaian dari bacaan al-Qur'an, yang mana dapat dikatakan lancar membaca al-Qur'an jika dapat membaca secara fasih baik dari segi *makhorijul huruf*-nya, maupun hukum-hukum bacaan tajwidnya.

Begitu pula dengan materi selanjutnya yaitu tentang materi fiqih, guru memberikan suatu masalah fiqih kepada siswa, misalnya tentang berhadast, kemudian siswa di suruh untuk memahami dan mengetahui tentang permasalahan hadast, yang bisa di cari siswa tentang permasalahan tersebut di buku-buku yang ada di perustakaan ataupun bisa di dapat melalui media internet atau yang lain nya, kemudian pada pertemuan berikut nya guru dan siswa membahas bersama-sama tentang materi tersebut secara diskusi atau metode lainnya.

Pada materi tentang kandungan ayat-ayat al-Qur'an maupun Hadits, guru menjelaskan terlebih dahulu, kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan. Di sini guru hanya sebagai inisiator. Kadang tugas tersebut sudah dipersiapkan guru, kadang siswa diberikan tugas untuk mencari permasalahan sendiri, baik itu secara kelompok atau individual. Semisal guru menyiapkan ayat tentang proses penciptaan manusia yang terdapat pada surat al-Mu'minun ayat 12-14 yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ
عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ
اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)³⁶

Dari permasalahan-permasalahan tersebut banyak sumber-sumber yang menjelaskan baik dari aspek biologi, maupun aspek fisika. Dan materi ini dapat mengarahkan siswa kemandirian, yaitu dengan mengarahkan tugas yang telah diberikan dengan kemampuan masing-masing siswa dalam menyelesaikan dan mencari sumber-sumber lain. Seperti melalui media internet, artikel-artikel dan lain sebagainya, dengan tanpa adanya bantuan dari guru. Dan ini akan menjadikan siswa akan lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan serta siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka.

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2006)

Dengan belajar mandiri siswa dapat mengukur kemampuan mereka setelah menyelesaikan suatu permasalahan yaitu dengan cara mempresentasikan hasil yang telah mereka dapat di depan siswa yang lain.

Dan belajar mandiri ini juga tidak menjadikan siswa *sensitive* jika pendapatnya kurang diterima teman-temannya atau ketika munculnya perbedaan pendapat antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, mereka harus saling menghargai. Dan kegiatan belajar mandiri ini tidak hanya dapat dilakukan di kelas, tetapi dapat dilakukan di perpustakaan, atau di tempat yang menjadikan suasana yang kondusif .

2. Mengembangkan Efektifitas dan Kreatifitas Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran PAI di MTsN 2 Gambut.

Pengembangan Efektifitas dan kreatifitas merupakan suatu hal yang harus terjadi secara berkelanjutan, hal ini dikarenakan sebuah lembaga pendidikan harus berkembang untuk mengantisipasi perubahan-perubahan dan persoalan-persoalan yang timbul di luar lembaga pendidikan. Oleh karena itu kemampuan kreatifitas dalam sebuah lembaga pendidikan harus secara terus-menerus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan pendidikan.

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan efektifitas dan kreativitas siswa, melalui beberapa interaksi secara rasional dalam memecahkan semua permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Untuk bisa berprestasi siswa harus termotivasi dalam mengembangkan

kreativitasnya. Sund menyebutkan sejumlah sifat-sifat orang kreatif, yaitu diantaranya:

- a. Hasrat ingin tahu
- b. Sikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih terbuka terhadap tugas yang lebih berat
- f. Mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif
- g. Bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi perkembangan dan kebiasaan untuk mencari jawaban yang lebih banyak
- j. Kemampuan membuat analisa dan sintesis
- k. Kemampuan membuat abstraksi
- l. Keluasan dalam latar belakang membaca³⁷

Seluruh sifat di atas sangat didambakan para siswa, akan tetapi sangat sulit untuk menanamkan secara utuh keseluruhan sifat tersebut bagi siswa dalam usia yang baru setingkat pendidikan MTsN.

Walaupun demikian, mengingat siswa adalah generasi muda yang dihari depan sangat ditunggu prestasinya dan setiap orang yang berprestasi dipastikan sebagai orang yang kreatif.

3. Belajar Mandiri Dalam Mengembangkan Efektifitas dan Kreatifitas Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran PAI di MTsN 2 gambut.

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah disebarakan pada kelas VIII/d dan VIII/e yang hanya berjumlah 59 siswa.

Untuk mengetahui respon siswa, maka langkah yang dilakukan yaitu menyebarkan seluruh agket kepada siswa-siswa kelas VIII/d dan VIII/e, setelah

³⁷ Nursisto, *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah* (Insane Cendekia, 2002), h. 42

angket disebarakan dan dijawab responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan hasil jawaban angket dianalisa dengan menggunakan analisa prosentase. Dari penyajian data di atas dapat diperkuat dengan:

a. Respon Siswa Terhadap Belajar Mandiri Pada Rumpun Mata Pelajaran PAI

Tabel 4.6 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
1	Apakah saudara selalu aktif mengikuti Rumpun mata pelajaran PAI, yaitu SKI, Quran hadist, Akidah Akhlak dan Fiqih....? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		49 10 -	83,05% 16,94% -
Jumlah		59	59	100%

Pada no.1 prosentase siswa yang aktif mengikuti pelajaran rumpun mata pelajaran PAI adalah 83,05 %, sedangkan siswa yang kadang-kadang aktif 16,94 %, dan yang 0 % adalah siswa yang tidak aktif.

Tabel 4.7 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
2	Apakah saudara mengetahui tentang belajar mandiri...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		48 - 11	81,35% - 18,64%
Jumlah		59	59	100%

Pada no. 2 prosentase siswa yang mengetahui tentang belajar mandiri adalah 81,35% sedangkan 18,64% yang tidak mengetahui belajar mandiri.

Tabel 4.8 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
3	Apakah saudara baru mengenal guru mengajar dengan belajar mandiri....? a. Sudah lama b. Baru saja c. Tidak tahu		37 14 8	62,71% 23,73% 13,55%
Jumlah		59	59	100%

Dan yang mengatakan belajar mandiri ini sudah lama diterapkan ada 62,71%, sedangkan yang tidak mengetahuinya sekitar 13,55%, dan yang lain menjawab pernah mengenal adalah 23,73%.

Tabel 4.9 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
4	Menurut saudara apakah belajar mandiri sudah sesuai dengan kebutuhan belajar saudara dalam pembelajar Rumpun mata pelajaran PAI....? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		37 13 9	62,71% 23,03% 15,25%
Jumlah		59	59	100%

Pada no.4 siswa yang menjawab belajar mandiri sesuai pada rumpun mata pelajaran PAI sekitar 62,71%, dan yang menjawab tidak sesuai ada 15,25%, sedangkan siswa yang lain menjawab kadang sesuai dan kadang tidak adalah 23,03%.

Tabel 4.10 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
5	Apakah saudara setuju jika materi Rumpun mata pelajaran PAI seterusnya menggunakan pembelajaran dengan belajar mandiri...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		36 11 12	61,01% 18,64% 20,03%
Jumlah		59	59	100%

Pada jawaban no. 5 ini 61,01% siswa yang setuju materi rumpun mata pelajaran PAI seterusnya menggunakan pembelajaran dengan belajar mandiri, dan malahan siswa yang tidak menyetujui nya yaitu 20,03% lebih banyak dari pada yang kadang setuju dan kadang tidak yaitu 18,64%.

Tabel 4.11 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
6	Apakah saudara lebih mudah memahami materi rumpun mata pelajaran PAI dengan belajar mandiri?			
	a.ya		13	22,03%
	b. kadang- kadang		39	66,10%
	c.tidak		7	11,86%
Jumlah		59	59	100%

Pada no. 6 prosentase nya terbalik dari pada jawaban yang biasa nya, yaitu siswa yang kadang paham dan kadang tidak ini nilainya lebih tinggi yaitu 66,10% lebih besar daripada siswa yang selalu paham yaitu 22,03% , dan yang tidak paham mencapai 11,86%.

Tabel 4.12 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
7	Apakah guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran..?			
	a.ya		7	11,86%
	b. kadang- kadang		52	88,13%
	c.tidak		-	-
Jumlah		59	59	100%

Di table ini yang membuktikan bahwa guru-guru di sana menerapkan semua metode pembelajaran karena 88,13% siswa menjawab bahwa kadang-kadang guru menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang menerapkan metode-metode yang lainnya, dan 11,86% yang mengatakan bahwa guru menerapkan metode ceramah saja.

Tabel 4.13 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
8	Apakah guru selalu merubah metode pembelajaran pada setiap pertemuan masuk di dalam kelas...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		31 26 2	52,54% 44,06% 3,38%
	Jumlah	59	59	100%

Table no. 8 ini berkaitan dengan table no. 7, dan jawaban nya bisa di katakan sama, yaitu guru selalu merubah metode pembelajaran, dan 52,54% siswa mengatakan bahwa guru selalu merubah metode , dan 44,06% yang mengatakan kada-kadang guru merubah metode, dan hanya 3,38% yang mengatakan tidak.

Tabel 4.14 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
9	Apakah guru memberikan pertanyaan pertanyaan sebelum memulai materi rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		44 9 6	79,57% 15,25% 10,16%
Jumlah		59	59	100%

Pada no. 9 menurut para siswa bahwa mereka diberi stimulus (pre test) sebelum materi pembelajaran rumpun mata pelajaran PAI, yaitu jumlahnya 79,57% sedangkan 15,25% yang menjawab kadang-kadang ini lebih banyak dari yang menjawab tidak, yaitu 10,16%.

Tabel 4.15 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
10	Apakah guru sering memberikan umpan balik dalam pembelajaran..? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		29 25 5	49,15% 42,37% 8,47%
Jumlah		59	59	100%

Pada no. 10 ini membuktikan adanya interaksi antara guru dan murid, karena guru sering memberikan umpan balik dalam pembelajaran yaitu 49,15%, sedangkan 42,37% yang menjawab kadang-kadang, dan 8,47% yang menjawab tidak sama sekali.

Tabel 4.16 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
11	Apakah guru memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat-pendapat kepada saudara...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		35 24 -	59,32% 40,67% -
	Jumlah	59	59	100%

Pada no 11 ini berkaitan dengan no 10, yaitu yang berkaitan dengan interaksi antara guru dan murid dan memberikan kesempatan kepada murid untuk mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran, yaitu 59,32%, dan 40,67% yang menjawab kadang-kadang saja, dan tidak ada yang menjawab alternative jawaban “tidak”.

Tabel 4.17 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
12	Apakah saudara merasa percaya diri dengan diterapkannya belajar mandiri? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		44 13 -	74,57% 22,03% -
Jumlah		59	59	100%

Tabel 4.18 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
13	Apakah saudara lebih mudah memecahkan masalah yang diberikan guru dengan belajar mandiri? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		29 25 5	49,15% 42,37% 8,47%
Jumlah		59	59	100%

Tabel 4.19 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
14	Apakah faktor guru, perpustakaan, dan media penunjang yang ada di sekolahan yang mempengaruhi anda dalam menyukai pembelajaran dengan belajar mandiri...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		43 9 7	72,88% 15,29% 11,86%
Jumlah		59	59	100%

Pada no 14 ini yang menyatakan bahwa faktor guru dan sarana penunjang yang ada di sekolahan itu sendiri yang mempengaruhi siswa dalam menyukai pembelajaran belajar mandiri, yaitu 72,88%, dan 15,29% yang mengatakan kadang-kadang, dan 11,86% yang mengatakan tidak.

Tabel 4.20 Respon siswa terhadap belajar mandiri pada rumpun mata pelajaran PAI

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
15	Apakah prestasi saudara meningkat setelah menerapkan belajar mandiri? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		50 9 -	84,74% 15,25% -
Jumlah		59	59	100%

Pertanyaan no.12,13,dan 15 ini merupakan salah satu indikator dari keberhasilan belajar mandiri. No (12) siswa yang merasa percaya diri adalah 74,57%, sedangkan yang masih kadang percaya diri kadang juga tidak sebanyak 22,03%, dan yang lainnya berjumlah 0 % belum merasa percaya diri. No (13) Yang merasa dapat menyelesaikan masalah dengan adanya belajar mandiri adalah 49,15%, 42,37% siswa yang menjawab kadang-kadang, dan 8,47% dari siswa yang menjawab tidak. No (15) siswa yang merasa prestasinya meningkat sebanyak 84,74%, sedangkan 15,25% dari siswa kadang meningkat kadang tidak, dan 0 % merasa tidak meningkat prestasinya.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penerapan belajar mandiri, dengan mencari rata-rata dan prosentase. Skor 3 adalah alternatif jawaban (a) karena merupakan jawaban yang ideal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{83,05,81,35,62,71,62,71,61,01,22,03,11,86,52,54,79,57,49,15,59,32,74,57,49,15,72,88,84,74}{15}$$

$$P = \frac{906,64}{15}$$

$$P = 60,45 \%$$

Dari perhitungan prosentase di atas dapat diambil nilai rata-rata sebesar 60,45% yang berada diantara 40-70 % dengan kategori cukup baik.

b. Respon Siswa Terhadap Mengembangkan Efektifitas Dan Kreatifitas Siswa Pada Rumpun Mata Pelajaran PAI.

Tabel 4.21 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang mengikuti Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		50 9 -	84,74% 15,25% -
	Jumlah	59	59	100%

Siswa yang merasa senang mengikuti pelajaran rumpun mata pelajaran PAI merupakan prosentase yang lebih banyak yaitu 84,74%. Sedangkan 15,25% menjawab kadang suka kadang tidak, dan tidak ada siswa yang tidak senang mengikuti rumpun mata pelajaran PAI.

Tabel 4.22 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
2	Saya selalu memberikan pertanyaan dan pendapat ketika belajar Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		9 42 8	15,25% 71,18% 13,55%
Jumlah		59	59	100%

Siswa yang selalu memberikan pendapat ketika belajar rumpun mata pelajaran PAI jumlahnya yaitu 15,25%, dan yang kadang memberikan pendapat kadang tidak sebanyak 71,18% , sedangkan 8,45 % tidak pernah memberikan pendapatnya.

Tabel 4.23 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
3	Saya merasa percaya diri dalam memberikan pertanyaan atau pendapat-pendapat tentang materi Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		13 40 6	22,03% 67,79% 10,16%
Jumlah		59	59	100%

Siswa yang merasa percaya diri dalam memberikan pertanyaan atau pendapat-pendapat tentang materi Rumpun mata pelajaran PAI berjumlah 22,03%, dan yang kadang-kadang merasa percaya diri lebih banyak, yaitu berjumlah 67,79%, dan yang tidak percaya diri paling sedikit yaitu berjumlah 10,16%.

Tabel 4.24 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
4	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		44 15 -	74,57% 25,42% -
	Jumlah	59	59	100%

Dalam menyelesaikan tugas-tugas rumpun mata pelajaran PAI prosentasenya lebih banyak yaitu 74,57%, sedangkan 25,42% yang menjawab kadang mengerjakan kadang tidak, dan tidak ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumpun mata pelajaran PAI.

Tabel 4.25 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
5	Saya sering berdiskusi dengan teman teman tentang materi Rumpun mata pelajaran PAI..? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		42 15 2	71,18% 25,42% 3,39%
Jumlah		59	59	100%

Pada no.5 prosentase siswa yang sering mengikuti diskusi dalam kelas tentang materi rumpun mata pelajaran PAI sebanyak 71,18%, sedangkan 25,42% menjawab kadang mengikuti kadang tidak, dan 3,39% menjawab tidak pernah mengikuti diskusi (tidak aktif).

Tabel 4.26 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
6	Saya selalu dituntut aktif oleh guru dalam Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		40 19 -	67,79% 32,30% -
Jumlah		59	59	100%

Siswa selalu dituntut oleh guru untuk selalu aktif, prosentase yang menjawab iya sebanyak 67,79%, dan yang menjawab kadang dituntut aktif kadang tidak sebanyak 32,30%, sedangkan 0% menjawab merasa tidak pernah dituntut untuk aktif.

Tabel 4.27 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
7	Jika guru Rumpun mata pelajaran PAI tidak hadir, saya selalu belajar sendiri atau kelompok di perpustakaan ...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		29 20 10	49,15% 33,89% 16,94%
	Jumlah	59	59	100%

Siswa yang memanfaatkan waktu untuk mengisi kekosongan kelas ke perpustakaan atau belajar sendiri atau kelompok lebih banyak prosentasenya yaitu 49,15%, dan siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,89%, sedangkan 16,94% tidak pernah memanfaatkan waktu kosong sama sekali.

Tabel 4.28 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
8	Saya selalu menampilkan karya-karya atau bakat kami, seperti membuat mading, ikut lomba-lomba seni, dalam Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		41 13 5	64,49% 22,03% 8,47%
Jumlah		59	59	100%

No. 8 ini merupakan data siswa yang suka menampilkan karya-karya atau bakat mereka sebanyak 64,49%, sedangkan yang kadang-kadang sebanyak 22,03%, dan yang sama sekali tidak pernah menampilkan 8,47%.

Tabel 4.29 Respon siswa terhadap mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

No	Pertanyaan dan jawaban alternative	N	F	P
1	2	3	4	5
9	Saya merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan-perlombaan antar sekolah, kelas dan individu dalam Rumpun mata pelajaran PAI...? a.ya b. kadang- kadang c.tidak		28 24 7	47,45% 40,69% 11,86%
Jumlah		59	59	100%

Siswa yang merasa termotivasi untuk mengikuti dengan kegiatan-kegiatan perlombaan-perlombaan antar sekolah, kelas dan individu prosentasenya adalah 47,45%, sedangkan yang kadang termotivasi kadang tidak sebanyak 40,69%, prosentasi paling sedikit adalah yang tidak termotivasi sama sekali sebanyak 11,86%.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang mengembangkan efektivitas dan kreativita siswa, dengan mencari rata-rata dan prosentase. Skor 3 adalah alternatif jawaban (a) karena merupakan jawaban yang ideal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{84,74, 15,25, 22,03, 74,57, 71,18, 67,79, 49,15, 64,49, 47,45}{9}$$

$$P = \frac{496,65}{9}$$

$$P = 55,20\%$$

Dari perhitungan prosentase di atas dapat diambil nilai rata-rata sebesar 55,20% yang berada diantara 40-70 % dengan kategori cukup baik.

C. ANALISIS DATA

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan serta terdidik. Berpengetahuan dan berilmu yang dimaksud adalah siswa tidak hanya cerdas dalam aspek kognitif namun juga aspek afektif dan psikomotorik. Siswa yang cerdas hanya secara kognitif tidak mampu untuk mengatasi

masalah-masalah yang akan dihadapi dalam hidupnya. Untuk itu, pencapaian pendidikan saat ini diarahkan juga untuk membentuk efektivitas dan kreativitas peserta didik.

Sebagaimana telah dikupas pada BAB II skripsi ini, kreatifitas memiliki arti yang sangat luas, namun dapat ditarik sebuah pengertian umum dari kreativitas adalah kemampuan berpikir manusia untuk berpikir analitis, logis, sistematis, terarah menuju pemecahan masalah dengan satu jawaban yang benar serta memiliki kemampuan untuk mencetuskan ide- ide baru di luar fakta, dan kenyataan-kenyataan yang telah ada, untuk menghasilkan produk kreatif yang bervariasi. Salah satu faktor yang menentukan pembentukan kreatifitas pada diri siswa adalah proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya adalah belajar mandiri.

Belajar mandiri dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang, baik yang menyangkut perubahan kognitif, perubahan afektif maupun perubahan psikomotorik yang disebabkan oleh adanya latihan-latihan dan pengalaman-pengalaman tanpa menggantungkan diri kepada orang lain.

Belajar mandiri ini mengharapkan out put yang dihasilkan mampu menjadi pribadi yang dapat mengembangkan kreatifitas dan tergantung pada individu lain. Pelaksanaan belajar mandiri dilakukan hampir tanpa adanya dorongan dari guru pengajar, siswa mencari jalan sendiri atau cara belajarnya sendiri, meskipun

sebelumnya siswa telah mengembangkan dan menyiapkan langkah belajar secara metodis bersama dengan guru.³⁸

Dari hasil temuan data di lapangan, maka terdapat korelasi antara belajar mandiri dalam mengembangkan efektivitas dan kreativitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI di MTsN 2 Gambut. Hal ini dapat terlihat dari jawaban siswa atas angket yang telah disebar oleh peneliti. Ada beberapa varian yang kemudian muncul sebagai indikator bahwa belajar mandiri efektif dalam mengembangkan efektifitas dan kreatifitas siswa di MTsN 2 Gambut. Adapun indikator tersebut adalah:

1. Siswa Mampu Bertanggung Jawab

Dari hasil yang ada siswa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang ada, mereka mampu menyelesaikannya secara mandiri, hal ini terbukti dengan hasil prosentase adalah 49,15% siswa menjawab “ya” mengenai pertanyaan pertanggung jawaban siswa terhadap tugas-tugas individu yang diberikan oleh guru. Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas tersebut, siswa harus berusaha dengan menelusuri literatur-literatur dan mencari informasi dari sumber-sumber lain selain guru. Hal inilah, yang kemudian mejadikan siswa lebih bertanggung jawab. Karena mau tidak mau mereka harus menyelesaikan tugas tersebut secara individu, tanpa bantuan pihak lain.

2. Siswa Mampu Berpendapat Sesuai Dengan Pemikiran Masing-Masing

Hal ini terlihat ketika muncul suatu permasalahan yang terkait dengan rumpun mata pelajaran PAI, siswa dituntut untuk melakukan analisa masalah agar mampu

³⁸ Herman Hostein, *Belajar Mandiri*, (Bandung: Remadja Karya, 1984), h. 53

menemukan ide-ide yang keluar dari pemikiran mereka sendiri, kemudian memaparkan ide-ide mereka tersebut secara verbal baik dengan lisan ataupun tulisan. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki akan dapat mengantarkan siswa untuk selalu berpendapat, meskipun pendapat mereka tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pernyataan ini peneliti ambil ketika melakukan wawancara terhadap guru bidang studi PAI, serta angket yang disebarakan kepada siswa dengan Prosentase 59,32% memberi jawaban "ya", ketika menjawab pertanyaan mengenai kebiasaan mereka mengeluarkan pendapat di kelas.

3. Siswa Lebih Percaya Diri

Percaya diri yang dimaksud adalah, rasa keberanian yang timbul dalam diri siswa untuk mengekspresikan apa yang ada dalam benak mereka, baik berupa pendapat yang bersifat oral maupun yang bersifat tulisan. Belajar mandiri akan menjadikan mereka percaya diri dengan pendapat-pendapat mereka sendiri. Indikasi dari rasa percaya diri tersebut adalah mereka tidak malu mengeluarkan pendapat setelah mereka melakukan proses analisa masalah, walaupun jawaban mereka tidak sama dengan teman-temannya. Peneliti memberikan pertanyaan. "Apakah saudara merasa percaya diri dengan diterapkannya belajar mandiri?". Siswa mayoritas menjawab "ya" dengan prosentasenya 74,57%.

4. Siswa Lebih Mudah Memecahkan Masalah

Masalah yang dimaksud di sini tidak hanya masalah yang terkait dengan pelajaran saja, tetapi lebih luas dari itu. Termasuk di dalamnya adalah masalah yang mereka temukan dalam kehidupan nyata. Rumpun mata pelajaran PAI merupakan

salah satu ilmu yang di dalamnya memberikan arahan kepada manusia untuk menjalani hidup sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan belajar mandiri, siswa mampu menelaah sendiri kandungan pelajaran yang menuntun mereka untuk mengatasi permasalahan hidup sesuai dengan ajaran Islam. Nilai yang termuat di dalam materi rumpun mata pelajaran PAI akan lebih sampai kepada siswa, jika mereka menelaah dengan kesadaran penuh, bukan atas dasar paksaan. belajar mandiri memberikan arahan ke arah sana.

Pernyataan peneliti di atas didasari oleh hasil angket yang memuat pertanyaan, “Apakah saudara lebih mudah memecahkan masalah yang diberikan guru dengan belajar mandiri?”. Hasil jawaban siswa dari angket ini menjawab “ya” dengan Prosentase 49,15%.

5. Senang Berdiskusi

Diskusi ini merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat terlihat dalam belajar mandiri, karena dari indikator lain yang muncul berdiskusi akan menjadikan antara siswa satu dengan siswa yang lain mampu untuk mengemukakan ide-ide yang tidak sama di antara para siswa dan ini sangat efektif untuk mengasah pengetahuan siswa. Hasil prosentase yang menyatakan bahwa siswa senang berdiskusi dengan adanya belajar mandiri adalah sebanyak 71,18%.

6. Siswa Aktif

Belajar mandiri menekankan siswa untuk belajar sendiri memecahkan masalah yang ada, untuk itu siswa ditekankan proaktif dalam mencari sumber belajar. Apapun asalnya sumber belajar itu, dari buku, internet, maupun lingkungan. Guru sebagai fasilitator bertugas untuk memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi yang diberikan guru di MTsN 2 Gambut kepada siswa untuk selalu aktif dalam rumpun mata pembelajaran PAI terlihat dengan hitungan prosentase sebanyak 67,79%.

7. Siswa Lebih Terampil

Dengan belajar mandiri keterampilan diri siswa yang tidak teraktualisasi akan terlihat dengan nyata dan akan membuahkan hasil, di mana siswa akan melakukan segala upaya secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka. Dengan hasil prosentase 74,57%, hal ini cukup untuk membuktikan bahwa siswa dapat terampil dalam belajar.

Dari beberapa indikator di atas, maka diambil kesimpulan bahwasanya belajar mandiri efektif terhadap pembentukan efektifitas dan kreatifitas siswa pada rumpun mata pelajaran PAI di MTsN 2 Gambut.